

ABSTRAK

Hasna Hasanatul Fuaadah. 2025. Manajemen Inovasi dalam pelaksanaan Bimbingan Teknis Petugas Haji daerah (Penelitian Kegiatan Bimbingan Teknis Petugas Haji Daerah yang Diselenggarakan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Barat Tahun 2024)

Pelaksanaan ibadah haji di Indonesia, khususnya di Provinsi Jawa Barat, menghadapi tantangan yang semakin kompleks akibat peningkatan jumlah jamaah dan dinamika regulasi dari pemerintah Indonesia maupun Arab Saudi. Petugas Haji Daerah di Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Barat memiliki peran strategis dalam menjamin kelancaran dan mutu pelayanan kepada jamaah. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam sistem pelatihan dan bimbingan teknis (bimtek) agar petugas haji dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi, kebutuhan jamaah yang beragam, serta tuntutan pelayanan yang profesional dan humanis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi desain inovasi baru yang diterapkan dalam pelaksanaan Bimtek Petugas Haji Daerah Jawa Barat tahun 2024, menganalisis saluran komunikasi inovasi, mendeskripsikan proses implementasi, serta mengevaluasi tingkat penerimaan peserta terhadap inovasi yang diterapkan. Fokus khusus diberikan pada pemanfaatan aplikasi digital Manasikana sebagai terobosan utama dalam proses bimtek yang diharapkan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelatihan petugas haji.

Secara teoritis, penelitian ini berlandaskan pada teori Difusi Inovasi Everett M. Rogers yang menekankan pentingnya proses adopsi, saluran komunikasi, serta karakteristik inovasi dalam menentukan tingkat penerimaan di lingkungan organisasi. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi kasus, yaitu data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen terkait pelaksanaan bimtek di Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Barat.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa, inovasi utama yang diterapkan meliputi pengembangan materi pelatihan yang adaptif, integrasi aplikasi digital Manasikana dalam proses pembelajaran, serta penekanan pada penguatan soft skills petugas. Saluran komunikasi inovasi dilakukan melalui pelatihan tatap muka, platform elearning, dan media sosial guna mempercepat transfer pengetahuan. Implementasi inovasi berlangsung secara berkelanjutan dengan evaluasi dan pembaruan materi setiap tahun. Tingkat penerimaan peserta terhadap inovasi, terutama penggunaan aplikasi Manasikana, tergolong tinggi, meskipun terdapat tantangan dalam adaptasi teknologi bagi sebagian peserta. Manajemen inovasi bimbingan teknis bersifat holistik dan responsif dalam meningkatkan kualitas bimtek serta pelayanan haji.

Kata Kunci: Manajemen Inovasi, Bimbingan Teknis, Petugas Haji Daerah